Didaktik : Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 04, Desember 2026

PEMANFAATAN MEDIA AJAR KANTONG BILANGAN NILAI TEMPAT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI NILAI TEMPAT KELAS II SD

Septiani[1], Sri Wahyuni[2], Rini Muharini[3], Ambarsari[4]
Pendidikan Profesi Guru, PGSD, FKIP Universitas Tanjungpura
septianispy@gmail.com

ABSTRACT

Student's academic performance in mathematics specifically regarding the topic of place value was low. This research aimed to examine the effects of implementing "place value number pockets" as an instructional aid on student learning achievement. The sample consisted of 29 students: 16 boys and 13 girls. The research findings were tabulated and revealed that the place value number pocket aid enhanced student's learning outcomes, with the mastery percentage increasing from 44.83% to 100%, and the average score increased from 60.34 to 84.9 by the second cycle.

Keywords: *Teaching aid, Place value number pocket, Learning outcomes*

ABSTRAK

Rendahnya pencapaian belajar murid dalam bidang studi matematika, khususnya pada konsep nilai tempat pada bilangan. Studi ini dilaksanakan untuk menganalisis dampak pemanfaatan alat peraga kantong bilangan untuk memahami konsep nilai tempat terhadap hasil pembelajaran murid. Jumlah sampel ada 29 orang yang dengan komposisi 16 murid berjenis kelamin laki-laki dan 13 murid berjenis kelamin perempuan. Hasil penelitian dimasukkan ke dalam tabel. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa media ajar kantong bilangan nilai tempat mampu meningkatkan hasil belajar murid dengan persentase ketuntasan dari 44,83% menjadi 100% serta nilai dari 60,34 mengalami kenaikan menjadi 84,9 pada pelaksanaan siklus kedua.

Kata Kunci: Media ajar, Kantong bilangan nilai tempat, Hasil belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan dapat diartikan sebagai aspek yang memiliki peran utama dalam kehidupan setiap individu di era modern saat ini (Syaadah et al., 2023). Pendidikan menjadi wadah dalam upaya membentuk murid menjadi manusia seutuhnya, sehingga mereka dapat mengembangkan diri dan mewujudkan seluruh potensi yang dimiliki secara optimal (Jenilan, 2018). Pendidikan dilaksanakan dengan mewujudkan suasana serta kegiatan belajar yang mampu menstimulasi murid untuk berperan secara proaktif dalam mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki diri sendiri, mencakup

dimensi kerohanian, keterampilan mengendalikan diri, pembentukan kepribadian, kemampuan intelektual, budi pekerti luhur, serta kemampuan yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun kehidupan bermasyarakat (Rahman et al., 2022). Tujuan pendidikan adalah membentuk perubahan perilaku murid secara terencana melalui kegiatan pembelajaran agar dapat mencapai hasil yang optimal (Purwanto, 2019).

Hasil pembelajaran merupakan kompetensi yang berhasil dikuasai murid pasca menjalani kegiatan belajar mengajar (Suparlan, 2023). Hasil yang diberikan kepada murid berupa penilaian pengetahuan, sikap, keterampilan yang dibuktikan melalui terjadinya perubahan perilaku (Nurita, 2018). Hasil belajar murid sangat penting untuk dievaluasi. Evaluasi hasil belajar murid dalam dunia pendidikan berperan besar dalam menilai efektivitas proses pembelajaran (K., 2025). Melalui kegiatan penilaian, murid dapat memahami tingkat pencapaian yang telah diraih selama menjalani proses pendidikan (Akmalia Rizki et al., 2023).

Namun, faktanya hasil belajar murid menunjukkan nilai yang rendah. Data dari studi PISA (*Programme for International Student Assessment*) menyatakan bahwa negara Indonesia terletak di urutan 19 terbawah dari 81 negara pada bidang matematika (OECD, 2023). Temuan ini sejalan dengan studi terdahulu yang mengindikasikan bahwa rendahnya pencapaian belajar matematika murid terlihat dari pencapaian ujian mereka (Tanjung & Juliana, 2022). Selain itu, (Ismayanti et al., 2022) bahwa hasil belajar matematika murid pada ranah kognitif tergolong rendah. Rendahnya prestasi belajar siswa jelas disebabkan oleh rendahnya ketertarikan murid dalam mempelajari matematika, kesulitan memusatkan perhatian saat pembelajaran berlangsung, lemahnya penguasaan konsep, serta perilaku disiplin yang belum optimal (Ardila & Hartanto, 2017). Dengan demikian, perlu dilakukan berbagai langkah untuk mengoptimalkan pencapaian belajar murid, khususnya pada jenjang pendidikan dasar.

Upaya-upaya yang dapat ditempuh untuk mengoptimalkan capaian belajar murid ialah dengan mengimplementasikan model pembelajaran *project based learning* (‘Azizah & Wardani, 2019; Sumarni &

Manurung, 2023). Upaya peningkatan hasil belajar murid juga dapat dilakukan dengan penerapan pendekatan *teaching at the right level* (Prastiwi et al., 2024), model pembelajaran berbasis masalah (Karimah et al., 2023), dan model *discovery learning* (Rahmawati, 2020). Selain itu, meningkatkan hasil belajar murid juga dapat diupayakan melalui pemanfaatan media pembelajaran berupa kantong bilangan nilai tempat (Lya, 2025; Yuni & Damri, 2019).

Salah satu upaya untuk meningkatkan pencapaian belajar matematika murid dalam konsep nilai tempat bilangan adalah alat peraga kantong bilangan konsep nilai tempat. Kantong bilangan nilai tempat adalah media ajar sederhana yang terdiri dari kartu-kartu angka, stik, sedotan dan papan kantong bilangannya. Manfaat dari kantong bilangan nilai tempat ini adalah mampu mengoptimalkan pencapaian belajar murid, khususnya dalam memahami materi nilai tempat (Listiani et al., 2024; Parizka et al., 2025; Payung, 2020).

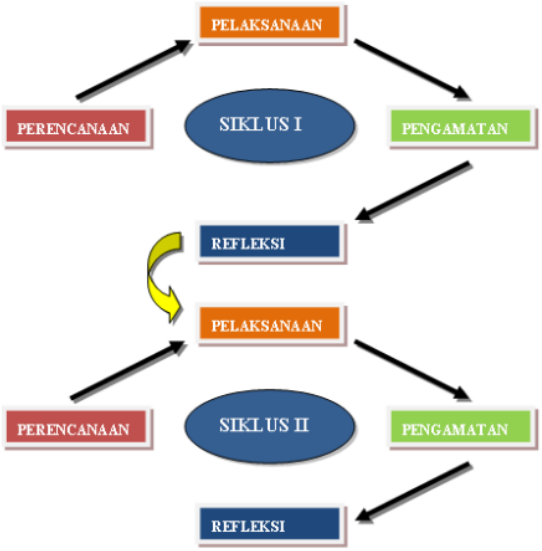
B. Metode Penelitian

Studi ini menerapkan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yakni suatu studi yang dilaksanakan oleh pendidik di ruang belajar yang menjadi tanggung jawabnya dengan cara evaluasi diri terhadap praktik pembelajaran sebagai langkah untuk menyempurnakan dan meningkatkan kualitas performa pendidik (Zikri et al., 2023). Model siklus yang digunakan didasarkan pada Kemmis dan McTaggart, serta mencakup empt tahapan: perencanaan, pelaksanaan, pengamatn, dan refleksi (Novakhta et al., 2024). Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus. Penelitian ini dilaksanakan dengan melibatkan kolaborasi peneliti bersama wali kelas dalam menyusun perencanaan, menerapkan tindakan, melakukan pengamatan, serta mengevaluasi pembelajaran matematika menggunakan media kantong baingan nilai tempat. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 29 murid kelas II sekolah dasar, yang meliputi 16 murid laki-laki serta 13 murid perempuan.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini diselenggarakan melalui dua tahapan siklus tindakan. Berikut adalah

gambar yang menunjukkan siklus penelitian tindakan kelas.



Gambar 1. Model PTK (Kemmis et al., 2014) modifikasi

Masing-masing siklus terdiri atas empat tahap, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan terhadap jalannya kegiatan serta evaluasi reflektif. Rangkaian tahapan tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Perencanaan

   Pada tahap ini peneliti mempersiapkan berbagai instrument dan bahan ajar yang akan diterapkan dalam proses penelitian. Kegiatan yang dilakukan meliputi menyusun Rencana Pembelajaran Mendalam (RPM) dengan menerapkan pembelajaran mendalam, menyiapkan media belajar berupa kantong bilangan nilai tempat, menyiapkan sumber belajar, menyusun instrument pengamatan terhadap kegiatan pendidik dan murid, serta membuat perangkat evaluasi pembelajaran yang digunakan untuk menilai tingkat penguasaan murid terhadap materi yang telah dipelajari.

2. Pelaksanaan Tindakan

   Tahap implementasi tindakan dilaksanakan berdasarkan Rencana Pembelajaran Mendalam (RPM) yang telah dirancang sebelumnya. Guru melaksanakan proses pembelajaran matematika dengan menggunakan pembelajaran mendalam. Dalam kegiatan pembelajaran, guru memberikan pertanyaan pemantik yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari murid. Murid kemudian berpikir, mencari informasi, menjawab pertanyaan, dan menyelesaikan soal yang diberikan. Setelah itu, guru bersama murid menyimpulkan materi pembelajaran.

3. Observasi

Pada fase pengamatan, peneliti dan kolaborator memantau jalannya kegiatan belajar mengajar untuk mengidentifikasi aktivitas guru maupun murid saat media kantong bilangan nilai tempat diterapkan. Proses pemantauan berpedoman pada instrumen observasi yang telah disusun, sehingga diperoleh data mengenai keterlaksanaan pembelajaran, keaktifan murid, kemandirian murid, serta hambatan yang muncul selama proses pembelajaran.

4. Refleksi

Refleksi dilaksanakan setelah semua tahapan dalam satu siklus berakhir. Pada tahap ini, peneliti mengkaji data pengamatan serta nilai tes murid guna menilai efektivitas tindakan yang telah diterapkan. Berdasarkan hasil kajian tersebut, peneliti menentukan aspek-aspek yang sudah berjalan baik maupun yang masih memerlukan perbaikan. Temuan refleksi selanjutnya dijadikan acuan untuk menyempurnakan proses pembelajaran pada siklus selanjutya.

Teknik Analisis Data

Proses analisis data pada studi ini memadukan pendekatan kualitatif serta kuantitatif (Septyana et al., 2023). Data kualitatif bersumber dari pengamatan selama pembelajaran, sementara data kuantitatif diperoleh dari nilai hasil belajar murid yang dikumpulkan selama pelaksanaan dua siklus penelitian. Adapun rumus data kuantitatif adalah sebagai berikut (Suwartiningsih, 2021):

1. Rumus rata-rata nilai

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X = Nilai rerata

$\sum x$ = Akumulasi keseluruhan nilai

n = Total keseluruhan data

2. Rumus persentase hasil belajar

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Besaran persentase

F = Jumlah kemunculan data yang akan dihitung persentasenya

N = Jumlah individu

Penelitian ini dinyatakan berhasil apabila memenuhi indikator keberhasilan berikut:

1. Kegiatan yang dilaksanakan oleh pendidik dan murid dalam kegiatan pembelajaran termasuk dalam klasifikasi baik dengan tingkat persentase ketercapaian sekurang-kurangnya 80% (≥ 80%).
2. Sekurang-kurangnya 75% murid mencapai nilai sesuai standar Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sekolah, yaitu 75.
3. Terdapat peningkatan mutu plaksanaan pembelajaran dari siklus satu ke siklus dua.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil Pra siklus

Berdasarkan pengujian yang telah dilaksanakan, data distribusi pra siklus menunjukkan rendahnya hasil belajar murid kelas II SD pada materi nilai tempat. Adapun data tersebut terbagi menjadi 5 kategori yakni sangat rendah (nilai 0-54), rendah (nilai 55-64), sedang (nilai 65-74), tinggi (nilai 75-100) dan sangat tinggi (nilai 85-100) (Odilia et al., 2026). Hasil data distribusi tersusun di tabel berikut ini.

Tabel 1 Data Distribusi Hasil Belajar Matematika Pra Siklus

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	%
0-54	Sangat Rendah	12	41,38%
55-64	Rendah	3	10,35%
65-74	Sedang	1	3,45%
75-84	Tinggi	9	31,03%
85-100	Sangat Tinggi	4	13,79%
Jumlah Murid		29	100%

Tabel 2 Data Hasil Belajar Matematika Pra Siklus

No	Aspek	Deskripsi
1	Total murid yang ikut tes	29 Orang
2	Total murid yang tuntas	13 Orang (44,83%)
3	Total murid yang tidak tuntas	16 Orang (55,17%)
4	Total nilai	1750
5	Nilai tertinggi	100
6	Nilai terendah	20
7	Rata-rata	60,34

Berdasarkan tabel 1 dan 2 di atas, ditemukanlah hasil belajar pra siklus matematika materi nilai tempat bilangan cacah sampai 50. Terdapat 12 murid (41, 38%) kategori sangat rendah, 3 murid (10,35%) kategori rendah, 1 murid (3,45%) kategori sedang, 9 murid (31,03%) kategori tinggi, dan 4 murid (13,79%) kategori sangat tinggi. Adapun rata-rata hasil belajar pra siklus adalah 60,34% dengan persentase murid tidak tuntas sebesar 55,17% dan murid tuntas sebesar 44,83%.

Hasil Siklus I

Tindakan pembelajaran siklus satu dilakukan pada kelas II sekolah dasar yang mana setelah kegiatan pembelajaran selesai, murid mengerjakan tes sebagai instrumen untuk mengukur tingkat pemahaman murid terhadap materi yang dipelajari. Rangkuman nilai tes yang diperoleh pada siklus pertama disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3 Distribusi Hasil Belajar Matematika Siklus I

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	%
0-54	Sangat Rendah	6	20,68 %
55-64	Rendah	3	10,35 %
65-74	Sedang	3	10,35 %
75-84	Tinggi	4	13,79 %
85-100	Sangat Tinggi	13	44,83 %
Total Murid		29	100 %

Tabel 4 Data Hasil Belajar Matematika Siklus I

No	Aspek	Deskripsi
1	Total murid yang ikut tes	29 Orang
2	Total murid yang tuntas	17 Orang (58,62%)
3	Total murid yang tidak tuntas	12 Orang (41,38%)
4	Total nilai	2165
5	Nilai tertinggi	100
6	Nilai terendah	30
7	Rata-rata	74,65

Mengacu pada tabel 3 dan 4 di atas, nilai maksimum yang berhasil diraih murid yakni 100 dan yang minimum adalah 30 dengan persentase murid 58,62% tuntas dan 41,38% tidak tuntas. Berdasarkan hasil tes diperoleh Total nilai murid sebesar 2165 dengan rerata nilai kelas mencapai 74,65. Pencapaian tes ini membuktikan bahwa setelah penggunaan kantong bilangan nilai tempat terdapat peningkatan Total murid yang mulai memahami konsep nilai tempat bilangan cacah sampai 50 dari yang sebelumnya 13 menjadi 17 orang yang tuntas pada materi ini. Dengan kata lain sebagian murid kelas II sudah memahami konsep nilai tempat.

Namun, jika ditelaah kembali masih ada beberapa murid yang belum mampu memahami konsep nilai bilangan sesuai tempatnya. Hal ini tentunya ditunjukkan dengan adanya data bahwa 12 murid tidak tuntas dengan nilai terendah sebesar 30. Dengan adanya kondisi tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran pada siklus I belum sepenuhnya mampu mengakomodasi

kebutuhan semua murid kelas II. Dengan demikian, siklus II dirancang sebagai upaya penyempurnaan pembelajaran melalui penggunaan media kantong bilangan nilai tempat yang telah diperbaiki serta penerapan pembelajaran mendalam yang lebih relevan dengan konteks kehidupan murid, latihan yang terstruktur serta pendampingan bagi murid yang memiliki kesulitan memahami konsep nilai tempat bilangan.

Hasil Siklus II

Setelah proses pembelajaran yang kedua selesai dilaksanakan, diperoleh data mengenai pencapaian belajar murid sebagai berikut.

Tabel 5 Distribusi Hasil Belajar Matematika Siklus II

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	%
0-54	Sangat Rendah	-	-
55-64	Rendah	-	-
65-74	Sedang	-	-
75-84	Tinggi	19	65,52 %
85-100	Sangat Tinggi	10	34,48 %
Total Murid		29	100 %

Tabel 4 Data Hasil Belajar Matematika Siklus I

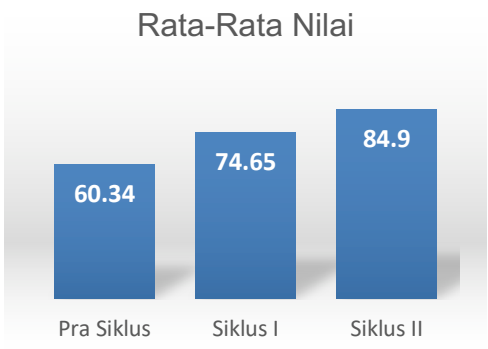
No	Aspek	Deskripsi
1	Total murid yang ikut tes	29 Orang
2	Total murid yang tuntas	29 Orang (100%)
3	Total murid yang tidak tuntas	0
4	Total nilai	2462
5	Nilai tertinggi	100
6	Nilai terendah	80
7	Rata-rata	84,9

Mengacu pada hasil tes siklus kedua di atas, pencapaian belajar matematika pada materi nilai tempat menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan seluruh murid di kelas II sudah mampu mencapai nilai tuntasnya yakni >75 dengan capaian nilai maksimum 100 dan nilai minimum 80. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan media kantong bilangan nilai tempat mampu mengoptimalkan capaian belajar murid.

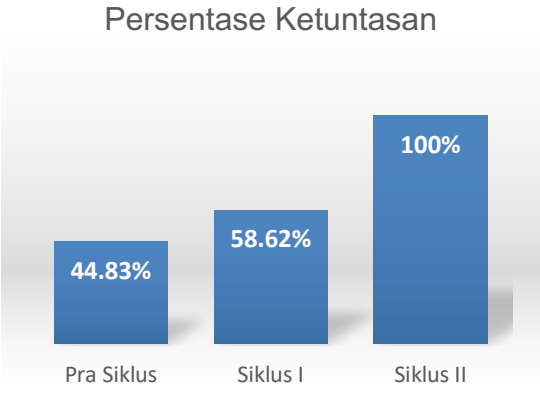
Pembahasan

Merujuk pada temuan penelitian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa capaian belajar murid mengalami peningkatan dalam memahami materi nilai tempat bilangan cacah sampai 50. Hal yang sangat mencolok adalah frekuensi

Total murid yang mendapat nilai ≥ 75 sehingga peningkatan hasil belajar terlihat begitu signifikan di sini. Ini menjadi bukti bahwa kantong bilangan nilai tempat adalah media yang sesuai untuk mengoptimalkan pencapaian belajar murid. Berikut disajikan diagram rata-rata dan persentase hasil belajar



Gambar 1 Diagram Rata-Rata Nilai



Gambar 2 Diagram Persentase Ketuntasan

Persentase data ketuntasan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan Total murid yang mencapai nilai tuntas. Pada pra siklus Total murid tuntas sebanyak 13 orang yang kemudian meningkat di siklus I menjadi 17 orang hingga pada siklus kedua semua murid sudah mencapai standar ketuntasan pembelajaran yang ditentukan. Kemudian, nilai rata-rata murid menunjukkan peningkatan yang cukup besar sejak tahap prasiklus hingga siklus II. Pada prasiklus, rata-rata nilai tercatat sebesar 60,34, kemudian naik menjadi 74,65 pada siklus I, dan kembali naik hingga mencapai 84,9 pada siklus II. Data ini cukup menjadi bukti bahwa terdapat peningkatan hasil belajar murid setelah penggunaan media ajar berupa kantong bilangan nilai tempat. Adapun rekapitulasi hasil belajar tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 7 Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar

Kategori	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Tuntas	13	17	29
Tidak Tuntas	16	12	0
Rata-Rata	60,34	74,65	84,9

Penelitian terdahulu menyatakan bahwa hasil belajar yang baik menunjukkan baik pula motivasi belajarnya dan ini sangat penting bagi kelangsungan pembelajaran (Fernando et al., 2024). Selain itu, Hasil belajar digunakan untuk menjadi acuan bagi guru dalam mengetahui tingkat

penguasaan muridnya untuk melakukan evaluasi pada setiap akhir pembelajaran (Siregar, 2024). Pencap aian belajar berperan penting dalam mendorong perubahan pada metode pengajaran guru serta pola belajar murid di lingkungan sekolah, yang mana guru kini berperan sebagai fasilitator dan murid dituntut untuk lebih aktif serta mandiri (Cedefop, 2025). Upaya meningkatkan hasil belajar ini tentunya bisa dilakukan dengan penggunaan media ajar salah satunya kantong bilangan nilai tempat, penerapan pembelajaran berdiferensi asi (Ernawati et al., 2024; Widayanti et al., 2024; Yusro & Ardania, 2023), metode *mind mapping* (Ridho & Imron, 2023; Zulkarnain & Amalia Sari, 2016), model pembelajaran *discovery learning* (Jamilisti, 2023; Rahayu et al., 2024), model *problem based learning* (Akhmad et al., 2023; Yunitasari et al., n.d.). Hal ini tentunya harus didukung Guru yang mampu menerapkan strategi pembelajaran yang mampu mendorong motivasi murid untuk berpartisipasi aktif selama kegiatan belajar berlangsung (Afiani & Mukhibat, 2022). Selain guru, orang tua juga harus turut andil dalam upaya meningkatkan hasil belajar ini dengan menjalankan fungsi sebagai fasilitator, pengajar, sekaligus pemberi motivasi untuk membangkitkan semangat belajar murid sehingga berpengaruh terhadap pencapaian belajarnya (Kumalasari et al., 2024).

D. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas selama dua siklus, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan media ajar kantong bilangan nilai tempat yang dipadukan dengan pembelajaran mendalam mampu meningkatkan capaian pembelajaran matematika murid kelas II dalam memahami nilai tempat pada bilangan cacah hingga 50. Kenaikan tersebut dapat diamati melalui nilai murid yang meningkat dari 60,34 pada pra siklus menjadi 74,65 pada siklus I dan 84,9 pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan dari 44,83% pada pra siklus, menjadi 58,62% pada siklus I, hingga mencapai 100% pada siklus II. Selain meningkatkan pencapaian akademik, pemanfaatan media ini turut merangsang partisipasi aktif murid, memperdalam penguasaan konsep, dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan belajar. Oleh

sebab itu, media kantong bilangan nilai tempat dapat dimanfaatkan sebagai alternatif sarana pembelajaran yang efektif untuk mendukung peningkatan hasil belajar matematika di sekolah dasar, terutama dalam mempelajari konsep nilai tempat bilangan.

DAFTAR PUSTAKA

‘Azizah, A. N., & Wardani, N. S. (2019). Upaya peningkatan hasil belajar matematika melalui model Project Based Learning. *Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*.

Afiani, A. N., & Mukhibat, M. (2022). Peran Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di Kelas VIII MTS Negeri 3 Ponorogo. *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*. https://doi.org/10.21154/jiipsi.v2i1.509

Akhmad, M. A., Mustari, M., Putra, M. A., Arif, T. A., Fadollah, I., & Sila, A. (2023). Pener apan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*. https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i2.1462

Akmalia Rizki, Oktapia Dina, Hasibuan Elitia Elsa, Hasibuan Diyah Tussa Irma, Azzah rah Nindya, & Harahap Apriani Suci Tri. (2023). Pentingnya Evaluasi Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *5*, 4089–4092.

Ardila, A., & Hartanto, S. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Iskandar Muda Batam. *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*. https://doi.org/10.33373/pythagoras.v6i2.966

Cedefop. (2025). *The influence of learning outcomes-based curricula on teaching practices*.

Ernawati, E., Raharjo, M., & Rudiansyah, R. (2024). Upaya Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik dengan Pembelajaran Berdiferensiasi Berbantuan Paper Mode Quiziz IPAS Kelas IV Sekolah Dasar. *Indonesian Research Journal on Educa tion*. https://doi.org/10.31004/irje.v4i3.908

Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIH RIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, *2*(3), 61–68. https://doi.org/10.59246/alfihris.v2 i3.843

Ismayanti, W., Santosa, C. A. H. F., & Rafianti, I. (2022). Minat Belajar, Efikasi Diri, dan Kemampuan Berpikir Kritis Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*. https://doi.org/10.31949/educatio

.v8i3.2847

Jamilisti, J. (2023). Pengunaan Metode Discov ery Learning Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*. https://doi.org/10. 58344/jmi.v2i6.293

Jenilan, J. (2018). Filsafat Pendidikan. *EL-AFKAR : Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Tafsir Hadis*. https://doi.org/10.29300/jpk th.v7i1.1588

K., S. (2025). Pentingnya Evaluasi Hasil Belaj ar Siswa untuk Kemajuan Akademik. *Rev oedu*.

Karimah, N., Widayati, M., & Khosyiatun, K. (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika PenTotalan Bersusun Menggunakan Model Problem Based Learning Kelas II SDN Sukoharjo 01 Tahun Ajaran 2022/2023. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. https://doi.org/10.20961/jkc.v11i2 .77773

Kemmis, S., McTaggart, R., & Nixon, R. (2014). *The Research Action Planner* (1st ed.). Springer Science+Bussines Media, LLC. https://doi.org/10.1007/978-981- 456 0-67-2

Kumalasari, S. E., Rulyansah, A., & Sunanto, S. (2024). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Indonesian Research Journal on Education*. https://doi.org/10.3 1004/irje.v4i3.784

Listiani, C. Y., Maruti, E. S., & Katmini. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar ,atematika Melalui Media Kantong Bilangan Kelas II SDN Kaibon 03. *Didakti Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*.

Lya, D. (2025). Penerapan Media Kantong Bilangan Materi Nilai Tempat Bilangan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar. *Jurnal Pengab dian Indonesia (JPI)*. https://doi.org/10.62 567/jpi.v1i2.1039

Novakhta, V. S., Sundari, F. S., & Kurniasih, M. (2024). *Penerapan Model Project Based Learning Dengan Media Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas V E di SDN Polisi 1 Kota Bogor*. *4*(2), 361–366.

Nurita, T. (2018). Pengertian Hasil Belajar. *Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*.

Odilia, A., Retno, J., Elwina, N., Septiani, S., Solindar, S., Wahyuni, S., Hamdani, H., Saminem, S., & Marlina, M. (2026). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Turus Kelas III SD. *Didakti Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, *12*, 258–272. https://doi.org/https://doi.org/10.3 6989/didaktik.v12i02.16474

OECD. (2023). PISA 2022 Results. In *Journal Pendidikan: Vol. I*. https://www.oecd.org/ publication/pisa-2022- results/country-notes/malaysia- 1dbe2061/

Parizka, N. N., Suwasa Astawa, I. M., & Khaer, F. (2025). Peningkatan Pemahaman Kon sep dan Hasil Belajar Siswa Menggun akan Media Kantong Bilangan pada Materi Nilai Tempat di Kelas 2 SDN 2 Ampenan. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*. https://doi.org/10.29303/goesci enceed.v6i4.932

Payung, Z. (2020). Repsentasi Media Kantong Prestasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Nilai Tempat Pada Siswa Kelas II Di SDN 116 Rantekasimpo Kabupaten Tana Toraja. *Elementary Journal : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. https://doi.org/10.47178/element a ry.v3i1.988

Prastiwi, H., Amin, S. M., Prihastuti, H., Muawanah, M., & Indrati, J. (2024). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Pendekatan TaRL: Penelitian Tindakan Kelas. *Juwara Jurnal Wawasan Dan Aksara*. https://doi.org/10. 58740/juwara.v4i1.98

Purwanto, N. (2019). Tujuan Pendidikan Dan Hasil Belajar: Domain Dan Taksonomi. *Jurnal Teknodik*. https://doi.org/10.32550/ teknodik.v0i0.541

Rahayu, S., Herawati, Puspasari, D., Jaenudin, R., & Fatimah, S. (2024). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*. https://doi.org/10.36706/jp .v11i2.49

Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Penge rtian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*.

Rahmawati, E. (2020). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kediri Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*. https://doi.org/10 .53624/ptk.v1i1.5

Ridho, A., & Imron, M. (2023). Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Journal Creativity*. https://doi.org/10.62288/creati vity.v1i2.10

Septyana, E., Indriati, N. D., Indiati, I., & Ariy anto, L. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Boga 1 SMK di Semarang pada Materi Program Linear. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, *6*(2), 85–94. https://doi.org/10.24246/jus es.v6i2p85-94

Siregar, H. T. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, *2*(2), 215–226. https://ejo urnal.edutechjaya.com/index.php

/jitk%0AFaktor-Faktor

Sumarni, S., & Manurung, A. S. (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Project Based Learning pada Materi Bangun Ruang. *Jurnal Basicedu*. https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.5923

Suparlan, S. (2023). Implementasi Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD/MI. *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. https://doi.org/10.58518/awwaliyah.v6i2.1593

Suwartiningsih, S. (2021). Penerapan Pemb elajaran Berdiferensiasi untuk Meningk atkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Tanah dan Keberlangsungan Kehidupan di Kelas IXb Semester Genap SMPN 4 Monta Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, *1*(2), 80–94. https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.39

Syaadah, R., Ary, M. H. A. A., Silitonga, N., & Rangkuty, S. F. (2023). Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal Dan Pendidikan Informal. *PEMA (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*. https://doi.org/10.56832/pema.v2i2.298

Tanjung, D. S., & Juliana, J. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Elementary School Journal PGSD FIP UNIMED*. https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v12i1.27405

Widayanti, R., Rahmadhani, S., Hastuti, T. W., & Wijayanti, M. D. (2024). Analysis of Differentiated Learning Methods in Improving Student Learning Outcomes in 21st Century Learning. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*. https://doi.org/10.20961/shes.v7i3.92116

Yuni, A., & Damri. (2019). Meningkatkan Kemampuan Menentukan Nilai Tempat Bilangan Melalui Media Kantong Bilangan bagi Siswa Berkesulitan Belajar di SDN 19 Air Tawar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus*.

Yunitasari, D., Lasmawan, I. W., Arnyana, I. bagus P., & Ardana, I. M. (n.d.). Innovative Learning: Problem-Based Learning Enhances Character and Learning Outcomes in Elementary Schools. In *Educational Process: International Journal* (Vol. 16).

Yusro, A. C., & Ardania, R. (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Implementasi Pembelajaran Berdiferen siasi Model PjBL dengan Media Kartu. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains (JIPS)*. https://doi.org/10.37729/jips.v4i1.3109

Zikri, H. G., Ananda, R., & Kusuma, Y.

Y. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Menggu nakan Model Course Review Horay Pada Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, *7*(1), 22. https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1443

Zulkarnain, I., & Amalia Sari, N. (2016). Model Penemuan Terbimbing dengan Teknik Mind Mapping untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*. https://doi.org/10.20527/edumat.v2i2.619